

## Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini dengan Variasi

Hilma Safitri<sup>1</sup>, Aisyah Al-Baroroh<sup>2</sup>, Ria Antika<sup>3</sup>, Puji Astuti<sup>4</sup>

Universitas Pamulang<sup>1, 2, 3, 4</sup>

Korespondensi: dosen00609@unpam.ac.id<sup>1</sup>, dosen01054@unpam.ac.id<sup>2</sup>,  
dosen01053@unpam.ac.id<sup>3</sup>, dosen01119@unpam.ac.id<sup>4</sup>

### *Abstract*

*This article aims to provide information on the implementation of PKM (community service activities) to train the students at PAUD Annur, located in Cogreg, Parung District, Bogor, West Java. The use of varied and fun learning activities which is carried out by several lecturers and students of English Literature UNPAM is a solution to some of the problems experienced by early childhood learner at PAUD Annur in learning English vocabulary and can motivate them to learn English. The main purpose of this activity is to help PAUD students recite, remember and understand English vocabulary using various activities. The method used in learning is drilling using flashcard media, games, and songs. The learning objective is to enrich the vocabulary of English nouns with the topic: Animals. The results of the PKM show that the implementation of learning English vocabulary using various activities and media flashcards, games, and songs is effective in helping the students to pronounce, to remember and to understand vocabulary. The students are motivated to learn English.*

**Keywords:** *early childhood education program, learning vocabularies, motivation, various activities*

### **Abstrak**

Artikel ini bertujuan memberikan informasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu memberikan pelatihan kepada siswa di PAUD Annur yang berada di Cogreg, Kecamatan Parung, Bogor, Jawa Barat. Penggunaan aktivitas belajar yang bervariasi dan menyenangkan merupakan yang dilakukan oleh beberapa dosen dan mahasiswa Sastra Inggris UNPAM sebagai solusi dari beberapa permasalahan yang dialami anak-anak usia dini di PAUD Annur dalam belajar kosakata bahasa Inggris dan dapat memotivasi mereka untuk belajar Bahasa Inggris. Tujuan utama dilaksanakannya kegiatan ini adalah untuk membantu siswa PAUD melafalkan, mengingat dan memahami kosakata bahasa Inggris dengan menggunakan aktivitas yang bervariasi. Metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah *drilling* dengan media *flashcard*, *game*, dan *song*. Tujuan pembelajaran adalah pengayaan kosakata nomina bahasa Inggris dengan topik *Animals*. Hasil pelaksanaan pengabdian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran kosakata bahasa Inggris dengan menggunakan kegiatan bervariasi dan media *flashcard*, *game*, dan *song* efektif membantu siswa melafalkan, mengingat dan memahami kosakata. Siswa PAUD Annur termotivasi belajar Bahasa Inggris.

**Kata kunci:** aktifitas yang bervariasi, motivasi, Program PAUD, pembelajaran kosakata

## **A. Pendahuluan**

Pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing di Indonesia dilakukan dengan cara Pemerintah Indonesia menyertakan bahasa Inggris ke dalam bahasa asing pertama yang yang dipergunakan di Indonesia (Agustin, 2011). Peraturan Pemerintah Nomor 28, 29/1990 tentang disetujuinya penggunaan bahasa Inggris di sekolah-sekolah dan Peraturan Pemerintah No 60/1999 tentang penggunaan bahasa Inggris dalam semua pendidikan tinggi (Mappiasse & B S. Johari, 2014). Hingga kini pembelajaran bahasa Inggris telah dilaksanakan di Indonesia dari tingkat pendidikan anak usia dini (PAUD) sampai perguruan tinggi. Lembaga PAUD memiliki peranan penting dalam menunjang proses pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal. Stimulasi yang didapatkan anak yang mengikuti pembelajaran pada institusi PAUD mencakup seluruh aspek perkembangan anak usia dini. Pertumbuhan dan perkembangan anak ditentukan oleh beberapa faktor diantaranya yaitu stimulasi perkembangan dan faktor lingkungan (Wulandari et al., 2017). Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun melalui pemberian stimulasi pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Arumsari et al., 2017).

Oleh sebab itu kesiapan anak usia dini dalam memasuki pendidikan lebih lanjut terutama dalam pembelajaran bahasa Inggris perlu mendapat perhatian. Sebelum memasuki pendidikan tingkat lanjut, seorang anak perlu memiliki kesiapan dengan terlebih dahulu memperoleh pengalaman belajar yang bervariasi di kelas. Pengalaman belajar sejak dini ini akan membantu anak-anak mengembangkan pengetahuan bahasa Inggris mereka pada tingkat yang lebih tinggi. Kesiapan anak dalam dalam pembelajaran bahasa Inggris misalnya memahami kosakata merupakan dasar yang dibutuhkan agar anak dapat memiliki kecakapan berbahasa secara maksimal. Beberapa ahli mengemukakan teori pembelajaran kosakata.

Behbahani (2015) dalam Holidazia & Rodliyah (2020) menyebutkan beberapa hal penting mengenai strategi pembelajaran kosakata yang digunakan oleh siswa; (1) metode kata kunci; (2) kartu *flash* kosa kata (*flash card*); (3) menebak kata dari konteks; (4) pembelajaran bagian kata (5) pengulangan. Klasifikasi atau taksonomi strategi pembelajaran kosa kata memiliki keragaman, namun semua klasifikasi memiliki kesamaan makna. Taksonomi dalam strategi pembelajaran kosa kata yakni: (1) Mengetahui kata melibatkan pengetahuan (tentang frekuensi umum penggunaannya, batasan sintaksis dan situasional pada penggunaannya); (2) Bentuk dasarnya dan bentuk-bentuk yang dapat diturunkan, jaringan fitur semantiknya; dan (3) Berbagai arti yang terkait dengan item tersebut (Ghazal (2007) dalam Holidazia & Rodliyah (2020).

Sehubungan dengan pembelajaran kosakata bahasa Inggris, beberapa ahli menyebutkan kendala yang dihadapi siswa-siswa dalam penguasaan kosakata Bahasa Inggris. Hal ini dapat disebabkan oleh pemilihan materi yang kurang sesuai dengan usia anak dan cara belajar yang kurang menyenangkan. Siswa akan merasa jenuh apabila pengenalan dan pembelajaran kosakata dengan penyampaian yang

biasa saja sehingga mereka cenderung tidak menghiraukan apa yang disampaikan oleh guru. Mereka merasa sulit mengingat kata-kata bahasa Inggris yang diucapkan oleh guru, khususnya ketika mengucapkan kata yang terdiri dari lebih satu suku kata. Siswa mengalami empat kesulitan dapat mempelajari kosakata yaitu mengucapkan bunyi kosakata yang unik, mengeja, melafalkan suku kata yang panjang dan memahami arti kata-kata yang tidak dikenal (Salam & Nurnisa, 2021). Seringkali mereka lupa akan arti kata-kata dalam bahasa Inggris ketika ditanya oleh guru mereka. Salam dan Nurnisa menambahkan bahwa kesulitan yang dihadapi siswa PAUD dalam mempelajari kosakata adalah pengucapan, ejaan, panjang kata dan kompleksitas, tata bahasa, makna, jangkauan, konotasi dan idiomatik Kesulitan dalam pengucapan karena adanya perbedaan unsur antara bahasa Inggris dan bahasa Indonesia (Sundari, 2018). Kesulitan-kesulitan yang dialami siswa PAUD dapat mengurangi motivasi mereka belajar bahasa Inggris.

Untuk itu motivasi belajar perlu ditanamkan kepada siswa sejak dini. Salah satu karakteristik anak-anak usia dini adalah mereka belum memiliki tujuan yang jelas dalam belajar, sehingga motivasi harus dibangun dari lingkungan kelas dan keluarga. Motivasi di lingkungan kelas didapat dengan menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan. Anak-anak perlu merasa nyaman agar tidak cemas belajar. Marsitoh (2014) mengatakann bahwa karakteristik atau ciri khas belajar siswa PAUD diantara yaitu: (1) anak belajar melalui bermain dan bernyanyi, (2) anak belajar dengan cara membangun pengetahuan, (3) anak belajar secara alamiah, serta (4) anak belajar sesuai dengan perkembangannya, bermakna, menarik dan fungsional. Para guru perlu memahami karakteristik ini sehingga dapat memberikan solusi pada kesulitan yang dialami oleh siswa PAUD dalam pembelajaran kosakata Bahasa Inggris.

Guru dapat memberikan materi melalui teknik yang menarik agar membuat peserta didik menikmati proses belajar-mengajar (Wulanjani, 2016). Seorang guru dapat menggunakan dua, tiga bahkan lebih metode pembelajaran sekaligus dalam proses belajar mengajar di kelas atau di luar kelas agar perhatian dan minat para murid dapat tercurahkan pada materi pelajaran yang disampaikan (Syaodih & Agustin, 2016). Dalam pengajaran kosakata bahasa Inggris kepada pelajar muda, guru diharapkan memiliki keterampilan berbahasa dalam bahasa Inggris sederhana dengan menggunakan teknik (Wulanjani, 2016). Proses pembelajaran kosakata bahasa Inggris dapat dilakukan dengan cara belajar sambil bermain sehingga siswa PAUD termotivasi. Guru perlu dapat mempersiapkan teknik- teknik atau aktifitas pembelajaran yang bervariasi dan menyenangkan dalam setiap topik pembelajaran. Siswa PAUD akan memiliki banyak kesempatan menyerap dan mengembangkan pengetahuan kosakata bahasa Inggris mereka pada setiap aktifitas belajar yang berbeda sambil bermain di kelas.

Dunia bermain adalah dunia anak-anak dan dengan bermain banyak aspek perkembangan anak yang dapat ditumbuhkan (Adriana, 2011). Adriana menambahkan bahwa bermain memiliki banyak manfaat untuk anak-anak, yaitu bermain dapat melatih kemampuan motorik, konsentrasi, mengenalkan konsep sebab-akibat, melatih bahasa dan wawasan, juga mengenalkan warna dan bentuk. Sehingga dalam hal kebahasaan, bermain dapat dijadikan sebagai salah satu cara

untuk mengembangkan bahasa anak yang dimulai dari kosakata. Mempelajari kosakata akan sangat menyenangkan apabila dilakukan dengan permainan (Safitri et al., 2021). Permainan mencakup sejumlah kecerdasan seperti visual, kecerdasan ketika permainan melibatkan menggambar, kecerdasan interpersonal ketika mereka termasuk bermain dengan orang lain, dan kecerdasan kinestetik ketika mereka memberikan elemen langsung seperti kartu (Grdner, 1999 dalam Bakhsh, 2016). Terdapat beberapa aktivitas bermain lain yang dapat diaplikasikan di kelas, beberapa diantaranya yaitu dengan *guessing game* atau permainan menebak dan *maching game* atau permainan mencocokkan kata dengan gambar.

Penggunaan gambar menjadi salah satu cara yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar. Byrnes & Wasik, (2009) menyebutkan bahwa gambar tidak hanya mengungkapkan ribuan kata, tetapi dapat membantu mengajarkan ribuan kata ketika digunakan secara efektif dalam pengajaran kepada anak-anak. Penggunaan *flashcard* atau kartu bergambar juga dapat digunakan dalam pengajaran kosakata kepada anak usia dini. *Flashcard* memiliki banyak manfaat, yaitu dapat membantu kemampuan anak untuk dapat membaca pada usia dini, mengembangkan daya ingat otak kanan, melatih kemampuan konsentrasi, memperbanyak perbendaharaan kata, dan mengenal jenis-jenis binatang, buah, sayur, dll (Hasan dalam Hidayati, 2017).

Penggunaan lagu dapat pula menambah kosakata bahasa Inggris siswa PAUD. Manfaat utama penggunaan lagu adalah agar proses menjadi menyenangkan sehingga anak-anak dapat lebih menikmati proses belajar (Millington, 2011). Millington menambahkan bahwa lagu dapat digunakan untuk pengajaran kosakata, kalimat, pengucapan, juga kemampuan mendengarkan. Lagu memiliki dampak positif terhadap kosakata anak-anak (Dzanic & Pejic, 2016).

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan aktivitas belajar yang bervariasi dan menyenangkan merupakan inti dari pelaksanaan PkM yang dilakukan oleh beberapa dosen dan mahasiswa Sastra Inggris UNPAM sebagai solusi dari beberapa permasalahan yang dialami anak-anak usia dini di PAUD Annur dalam belajar kosakata bahasa Inggris. Aktivitas belajar yang akan digunakan dalam pembelajaran adalah bernyanyi, bermain mencocokkan gambar, bermain menebak gambar dengan *flashcards* dan *cardboard*. Dengan menerapkan beberapa aktivitas ini, diharapkan siswa PAUD Annur dapat termotivasi dan terbantu belajar kosakata Bahasa Inggris dengan cara menyenangkan.

## **B. Pelaksanaan dan Metode**

Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Menurut William (2008) dalam Hardani et all (2020) penelitian deskriptif kualitatif bertujuan memahami fenomena secara menyeluruh dan dengan memahami masalah melalui konteks, peneliti melakukan analisa secara menyeluruh terhadap fenomena tersebut dan mencari titik temu permasalahannya, sehingga jalan keluar dapat dicapai secara baik. Peneliti mengguraikan secara ilmiah pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim program pengabdian masyarakat Universitas Pamulang (UNPAM). Pelaksanaan PkM

dilakukan di PAUD Annur, Jl. Raya Pahlawan No.RT.02/02, Cogreg, Kec. Parung, Bogor, Jawa Barat 16330 dengan mengikuti protokol kesehatan yang telah ditetapkan. Pelaksanaan PkM melalui proses pembelajaran kosakata bahasa Inggris dengan menggunakan aktifitas yang bervariasi. Pelaksanaan pembelajaran mengikuti tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Deskripsi mengacu kepada proses kegiatan pembelajaran di kelas oleh tim dan siswa-siswa PAUD Annur.

### C. Hasil dan Pembahasan

Proses pembelajaran kosakata bahasa Inggris dilaksanakan dengan tahapan-tahapan. Ketua tim PkM dan para dosen yang terlibat membentuk dan membagi tugas-tugas yang akan dilakukan mahasiswa. Lima orang mahasiswa melakukan pembelajaran kosakata bahasa Inggris dengan menggunakan aktifitas yang bervariasi seperti yang telah direncanakan dalam *lesson plan*. Dalam jurnal kegiatan pembelajaran, mahasiswa memulai kegiatan dengan perkenalan diri, menyebutkan tentang kegiatan apa saja yang dilakukan, dan materi apa saja yang diberikan kepada para siswa PAUD. Pembelajaran dimulai dengan melakukan kegiatan bernyanyi menggunakan bahasa Inggris sebagai pengenalan kosakata dan diteruskan dengan kegiatan lain sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Para mahasiswa membimbing siswa PAUD belajar cara pelafalan kata-kata bahasa Inggris, belajar intonasi yang baik dan benar, juga belajar menggunakan gestur tubuh yang baik dan benar ketika membawakan cerita dengan menggunakan gambar-gambar. Mahasiswa meminta para siswa PAUD bercerita menggunakan kosakata bahasa Inggris. Para mahasiswa merekam penampilan siswa PAUD ketika membawakan cerita. Berikut ini adalah skenario pembelajaran yang di laksanakan dalam PkM kali ini:

#### Skenario Pembelajaran

##### Aktivitas awal

Pada hari Kamis, 18 November 2021 dilaksanakan kegiatan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat (PMKM) di Paud Annur Cogreg, Parung, Bogor. Kegiatan dimulai kurang lebih pada jam 8.00 pagi. Para mahasiswa memulai dengan menyusun meja dan bangku untuk kenyamanan siswa PAUD belajar dan mulai membaca doa sebelum belajar. Kegiatan dimulai dengan memperkenalkan diri masing-masing secara singkat dimulai dari mahasiswa bernama Rofi, Milla, Sanah, Suci dan Karsita. Sesuai dengan pepatah, "Tak kenal maka tak sayang" setiap siswa PAUD diminta untuk memperkenalkan diri. Selanjutnya menyanyikan lagu sebagai kegiatan *ice breaking* dalam bahasa Inggris.

*"Good morning everybody,  
how are you? Just fine.*

*Good morning everybody,  
how are you? Just Fine.*

*Good morning to you, good  
morning to me, good morning  
everybody, how are you?*

*Just Fine.”*

dan diselingi dengan bahasa Indonesia,

*“Selamat pagi semua  
apa kabar? Baik.*

*Selamat pagi semua  
apa kabar, baik.*

*Selamat pagi kamu,  
selamat pagi aku.  
Selamat pagi semua apa  
kabar?*

*Baik”.*

Seorang mahasiswa memberikan aba-aba kepada siswa PAUD untuk duduk yang rapih sebagai tanda siap belajar dan menyanyikan lagu berikut ini

*“ Tangan keatas, tangan  
kesamping, maju  
kedepan, duduklah yang  
manis”,*

Bersama dengan para siswa PAUD, mahasiswa mengajak mereka untuk *tepuk semangat* agar mereka bisa lebih menikmati dan merasa nyaman.

*“Tepuk semangat! Se, Ma, Ngat. Seeemangat!”*

### **Aktivitas utama**

Mahasiswa memulai pembelajaran dengan memberikan pertanyaan pertanyaan untuk memancing perhatian mereka misalnya: “Siapa yang tahu Bahasa Inggrisnya hewan kucing?” dengan tujuan agar mengetahui apakah siswa tersebut sudah mengerti kosakata hewan kosakata hewan. Sebahagian besar siswa mengerti dan menyebutkan kosakata tersebut.

Mahasiswa menggunakan media visual yang sudah di tempel gambar hewan dan mengajak siswa PAUD mengidentifikasi nama hewan serta kosakatanya dalam Bahasa Inggris. Mahasiswa menyebutkan ciri-ciri binatang kemudian meminta

siswa menebak apa nama binatang apa itu. Pertanyaannya antara lain: “*Hewan ini badannya besar, punya telinga lebar dan punya belalai, hewan apa ini?*” siswa PAUD serentak menyebutkan “*Gajah*”. Selanjutnya mahasiswa bertanya “*Apa bahasa inggrisnya gajah?*” beberapa anak bisa menyebutkan kata, “*elephant*”. Mahasiswa melakukan identifikasi ini sebanyak 23 gambar sesuai media gambar.

Mahasiswa berpencah agar dapat membantu dan menyemangati para siswa PAUD. Sanah dan Milla berada di depan, Rofi dan Karsita di kanan dan kiri kelas, Suci berada di tengah. Kegiatan selanjutnya mahasiswa mengajak siswa PAUD bernyanyi tentang hewan guna untuk memudahkan siswa mengingat kosakata hewan melalui lagu dengan lirik seperti ini di bawah ini:

*“Kucing - cat, anjing - dog, kupu-kupu - butterfly, ikan - fish, bebek - duck, tikus itu mouse. Sapi - cow, ular - snake, kerbau itu buffalo, burung - bird, kambing - goat, kelinci - rabbit, semut - ant, lebah - bee, gajah itu elephant, buaya - crocodile, kuda itu horse, rubah - fox, rusa - deer, jerapah itu giraffe, babi - pig, kodok - frog, beruang itu bear”*

Mahasiswa dan siswa PAUD bernyanyi bersama dengan mengulang lagu tersebut. Setelah bernyanyi, mahasiswa meminta siswa PAUD menebak arti kata-kata dalam bahasa Indonesia. Mahasiswa meminta siswa maju kedepan untuk menjawab pertanyaan agar memiliki keberanian dan yakin agar tidak takut merasa salah dalam belajar, “*Siapa yang masih ingat crocodile artinya apa ya?*” dengan rasa semangat mereka menjawab “*Buaya*”. Setelah menjawab pertanyaan mahasiswa, para siswa PAUD diberikan *snack* sebagai *reward* atas keberanian mereka. Terkadang ada beberapa kosakata hewan yang masih terdengar asing untuk mereka seperti *fox*, *deer* dan *giraffe*. Kosakata inilah yang diberikan *clue* agar siswa PAUD tetap bisa menebak kosa kata tersebut.

Selanjutnya siswa melakukan kegiatan mewarnai yang sudah disiapkan di kertas hvs dengan gambar hewan. Salah satu mahasiswa membagikan gambar tersebut dan membimbing siswa PAUD untuk menyebutkan kosakata hewan yang ada di kertas milik mereka. Lalu siswa mewarnai dengan bebas sesuai dengan yang mereka inginkan. Satu persatu siswa menyelesaikan mewarnai dan mahasiswa menilai hasil tugas mewarnai mereka. Selanjutnya mahasiswa memberikan waktu istirahat kurang lebih selama 30 menit untuk melakukan makan dan bermain agar tidak merasa jenuh saat belajar. Kurang lebih pada jam 09.30 kegiatan berlanjut memberikan 5 kosakata yang mudah beserta artinya untuk di tulis di buku tulisnya. Salah satu dari mahasiswa menulis “*Cat, Fish, Cow, Duck, Bee*” dan meminta siswa PAUD menyalin agar siswa tidak hanya mengetahui secara lisan, tapi bagaimana cara menulis kosakata hewan tersebut.

### **Aktivitas akhir**

Mahasiswa meminta siswa PAUD merapikan alat tulis mereka dan di letakan kembali di loker mereka. Setelah semua rapih, kembali mahasiswa dan siswa PAUD menyanyikan lagu untuk mengulang pembelajaran kosakata bahasa Inggris. Kegiatan terakhir adalah permainan kosakata yaitu mahasiswa meminta siswa untuk maju dan menyebutkan 3 kosakata secara bergantian guna untuk menguji

apakah pembelajaran yang sudah dilakukan dapat membantu siswa PAUD belajar kosakata secara maksimal. Satu orang memimpin permainan dan dua orang dari mahasiswa mendampingi siswa sambil sesekali memberikan *clue*. Setelah siswa berhasil menyebutkan kosakata yang diminta, mahasiswa memberikan *goodie bag* sebagai hadiah dari permainan tersebut. Mahasiswa memberikan permainan ini kepada 11 siswa PAUD. Para siswa bersikap kooperatif dari awal hingga akhir kegiatan. Mahasiswa menutup kegiatan ini dengan membaca doa setelah belajar dan surah Al-asr. Di akhir pertemuan mahasiswa mengucapkan terima kasih dan salam jumpa kepada para siswa dan tak lupa juga bersalaman sebagai penutup.

Pada bagian akhir, para mahasiswa mencantumkan beberapa catatan seputar pelaksanaan pembelajaran. Catatan ini mungkin saja berbeda antara satu siswa dengan siswa yang lain. Para mahasiswa dapat menjelaskan beberapa perkembangan penggunaan kosakata bahasa Inggris yang diperoleh siswa PAUD selama kegiatan pembelajaran berlangsung, misalnya kemampuan siswa melafalkan, mengingat, mengerti dan rasa percaya diri mereka ketika tampil bercerita di depan para guru, mahasiswa dan teman-teman. Para mahasiswa memberikan apresiasi kepada siswa PAUD yang dapat mencocokkan gambar dengan kosakata yang terdapat pada kartu.

Para mahasiswa merumuskan kendala-kendala apa saja yang ditemukan dalam proses pembelajaran. Kendala tersebut berasal dari peserta didik, dari para mahasiswa, atau dari faktor di luar itu. Beberapa kendala tersebut dicatat secara detail, dianalisa dan dicarikan solusinya. Setelah proses pembelajaran selesai, para mahasiswa menutup pelatihan dengan memberikan saran-saran kepada para siswa PAUD untuk terus belajar menggunakan kosakata bahasa Inggris dengan cara bernyanyi, menggambar, dan permainan mencocokkan, karena dengan aktivitas berbeda dan menyenangkan seperti ini, kemampuan dan motivasi belajar bahasa Inggris siswa PAUD akan meningkat. Kemudian para mahasiswa melakukan penutupan dan mengucapkan terimakasih kepada semua siswa PAUD.

#### **D. Penutup**

##### **Simpulan**

Penggunaan aktivitas belajar yang bervariasi merupakan inti dari pelaksanaan PkM ini dapat menjadi solusi dari beberapa permasalahan yang umumnya dialami anak-anak usia dini khususnya para siswa di PAUD Annur dalam belajar kosakata Bahasa Inggris. Aktivitas pembelajaran yang digunakan adalah bernyanyi, bermain mencocokkan gambar, bermain menebak gambar dengan *flashcards* dan *cardboard*. Dengan melakukan aktivitas-aktivitas ini, siswa PAUD Annur dapat belajar kosakata Bahasa Inggris dengan cara menyenangkan, belajar pelafalan, mengingat dan mengerti kata-kata dalam bahasa Inggris tanpa rasa jenuh dan malu. Para siswa antusias mengikuti semua kegiatan. Mereka begitu senang dan bersemangat menyelesaikan semua kegiatan yang diberikan oleh kakak kakak mahasiswa. Para siswa dapat memahai arti kata-kata dan merespon pertanyaan mahasiswa terkait kata-kata yang sudah mereka pelajari.

Hal ini akan menjadi permulaan yang sangat baik untuk perkembangan kosakata bahasa Inggris siswa PAUD di masa datang. Motivasi yang dibangun oleh

tim PkM Prodi Sastra Inggris UNPAM melalui penerapan pembelajaran kosakata bahasa Inggris dengan menggunakan aktivitas yang bervariasi menjadi solusi dalam membantu para siswa PAUD belajar bahasa Inggris.

### **Saran**

Para siswa PAUD perlu secara berkala melakukan kegiatan belajar kosakata bahasa Inggris dengan menggunakan aktivitas yang bervariasi dan menyenangkan pada setiap topik pembelajaran. Pembiasaan pembelajaran yang menyenangkan ini akan membantu para siswa secara mandiri melakukan kegiatan-kegiatan tersebut di luar sekolah sehingga perkembangan kosakata para siswa PAUD akan semakin bertambah.

### **Ucapan Terima Kasih**

Tim PKM Prodi Sastra Inggris Universitas Pamulang yang terdiri dari empat orang dosen dan sejumlah mahasiswa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Mitra Bestari yang membantu menjadi Peer-Reviewers dalam penerbitan Volume 2 Nomor 2, Agustus 2022

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adriana, D. (2011). Tumbuh kembang & terapi bermain pada anak. In A. Susila & T. Utami (Eds.), *Salemba Medica* (2nd ed., p. 50). Penerbit Salemba Medika.
- Agustin, Y. (2011). Kedudukan Bahasa Inggris Sebagai Bahasa Pengantar Dalam Dunia Pendidikan. *Deiksis*, 03(04), 354–364.
- Arumsari, A. D., Arifin, B., Rusnalasari, Z. D., & Inggris, B. (2017). Pembelajaran Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini di Kec Sukolilo Surabaya. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo*, 4(2), 82–170.
- Bakhsh, S. A. (2016). Using Games as a Tool in Teaching Vocabulary to Young Learners. *English Language Teaching*, 9(7), 120. <https://doi.org/10.5539/elt.v9n7p120>
- Byrnes, J., & Wasik, B. A. (2009). Picture This: Using Photography as a Learning Tool in Early Childhood Classrooms. *Childhood Education*, 85(4), 243–248. <https://doi.org/10.1080/00094056.2009.10523090>
- Dzanic, N. D., & Pejic, A. (2016). *The Effect of Using Songs On Young Learners and Their Motivation for Learning English Abstract*. 1(2), 40–54. <https://dx.doi.org/10.24819/netsol2016.8>

- Hidayati, N. N. (2017). Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia Dini dengan Kartu Bergambar. *Al-Hikmah : Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education*, 1(1), 67–86.  
<https://doi.org/10.35896/ijecie.v1i1.6>
- Holidazia, R., & Rodliyah, R. S. (2020). Strategi Siswa dalam Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 20(1), 111–120.  
<https://doi.org/10.17509/jpp.v20i1.24562>
- Mappiasse, S. S., & B S. Johari, A. (2014). Bahasa Inggris Sebagai Bahasa Asing dan Evaluasi Kurikulum di Indonesia: A Review. *Proceedings of The 1st Academic Symposium on Integrating Knowledge*, June, 109–118.
- Marsitoh. (2014). *Strategi Pembelajaran TK* (E. Purwanto (ed.); 1st ed.).
- Millington, N. T. (2011). Using Songs Effectively to Teach English to Young Learners. *Language Education in Asia*, 2(1), 134–141.  
<https://doi.org/10.5746/leia/11/v2/i1/a11/millington>
- Safitri, H., Adinda, I., Ariani, K., & Ahmad, A. (2021). Pengenalan Pembelajaran Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini di Taman Bacaan Masyarakat. *Almufi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (AJPKM)*, 1(1), 27–33.  
<http://almufi.com/index.php/AJPKM>
- Salam, U., & Nurnisa. (2021). Students' Difficulties in Learning Vocabularies. *English Community Journal*, 5(1), 46–53.
- Sundari, W. (2018). The Difficulties of Learning English for the Basic English Learners. *Journal of Cultural, Literary, and Linguistic Studies*, 2(1), 34–41.
- Syaodih, E., & Agustin, M. (2016). Pengenalan Bahasa Inggris dalam Pembelajaran PAUD di Taman Kana-Kanak Kota Bandung. *Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar*, 1, 145–159.
- Wulandari, R., Ichsan, B., & Romadhon, Y. A. (2017). Perbedaan Perkembangan Sosial Anak Usia 3-6 Tahun Dengan Pendidikan Usia Dini Dan Tanpa Pendidikan Usia Dini Di Kecamatan Peterongan Jombang. *Biomedika*, 8(1).  
<https://doi.org/10.23917/biomedika.v8i1.2900>
- Wulanjani, A. N. (2016). The Use of Vocabulary-Games in Improving Children's Vocabulary in English Language Learning. *Tranformatika*, 12(1), 76–83.